

ABSTRAK

Sebagian besar pasangan usia subur merasa enggan untuk memilih AKDR serta belum mengerti dan mengetahui efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan akseptor KB AKDR. Dari hasil wawancara pada tanggal 5 Juli 2011 sebanyak 5 wanita usia subur, 3 wanita usia subur mengatakan kurang mengetahui tentang AKDR, terutama efek samping dan keuntungan pemakaian AKDR. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang AKDR di BPS Bashori Surabaya.

Rancang bangun penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor wanita usia subur yang berkunjung ke BPS Bhasori Surabaya sebesar 30 responden. Besar sampel 30 responden dengan menggunakan *non probability sampling* jenis *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang AKDR. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang selanjutnya dianalisis secara *deskriptif* dengan tabel distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang AKDR didapatkan 10 (33%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 14 (47%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 6 (20%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir setengah dari wanita usia subur memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang AKDR. Oleh karena itu diharapkan bagi wanita usia subur lebih banyak lagi menggali informasi tentang AKDR agar dapat menambah pengetahuan sehingga AKDR dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, AKDR.